



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN
KUALITAS TERJEMAHAN ISTILAH BUDAYA
DALAM NOVEL KLASIK “*THE HUNCHBACK OF
NOTRE-DAME*”**

SKRIPSI

SHERYL MARIA

4617070021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**KONSENTRASI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sheryl Maria

NIM : 4617070021

Tanda Tangan : 

Tanggal : 25 Agustus 2021



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sheryl Maria
 NIM : 4617070021
 Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris
 Program Studi : Teknik Informatika
 Judul Skripsi : Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya dalam Novel Klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada 25 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.

()

Pembimbing II : Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum.

()

Penguji I : Dr. Dra. Endang Purwaningrum, M.M.

()

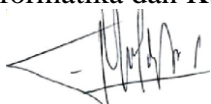
Penguji II : Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd

()

Depok, 25 Agustus 2021

Disahkan oleh

Ketua Jurusan
Teknik Informatika dan Komputer

()

Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom.
NIP. 197802112009121003

Kepala Konsentrasi
Penerjemahan Bahasa Inggris

()

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sheryl Maria
NIM : 4617070021
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris
Program Studi : Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Informatika dan Komputer
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui PNJ untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya dalam Novel Klasik *"The Hunchback of Notre-Dame"*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 25 Agustus 2021

Yang menyatakan,

Sheryl Maria
NIM 4617070021



PRAKATA DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jakarta.

Saya menyadari bahwa, tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, mustahil bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih, antara lain kepada:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum selaku Kepala Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris sekaligus dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Dra. Ester Khairas, M. Hum selaku dosen pembimbing II atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak, Ibu, dan kedua adik saya atas doa dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Pak Taufik Nur Hidayat, S. Hum, M. Hum yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadi *rater* penilaian kualitas penerjemahan;
5. Ibu Shinta Mayasari dan kak Salma Andina yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk berpartisipasi dalam FGD kualitas terjemahan, serta melakukan yang terbaik dan sungguh-sungguh dalam memberikan penilaian;
6. Haikal, Ami, Adibah, Jessica, Elly, dan Trisna atas dukungan moralnya selama proses penyusunan skripsi ini;
7. Mbak Tiwi yang selalu bekerja keras dalam memberikan bantuan apapun yang diperlukan selama saya menjadi mahasiswi PBI.

Jakarta, 23 Agustus 2021

Sheryl Maria

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Sheryl Maria – Teknik Informatika Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membahas kategori istilah budaya, teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan istilah budaya yang terdapat dalam novel klasik “The Hunchback of Notre-Dame” karya Victor Hugo. Analisis teknik penerjemahan dalam penelitian ini mengacu pada teori teknik penerjemahan yang dikemukakan Molina dan Albir (2002), yang mencakup 18 teknik penerjemahan. Penilaian kualitas terjemahan pada aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan didasarkan pada teori yang dirumuskan oleh Nababan, Nuraeni dan Sumardiono (2012) melalui sesi Focus Group Discussion dengan para informan yang kompeten dalam bidang penerjemahan serta memiliki minat yang tinggi pada karya sastra. Dalam penelitian ini, sebanyak 101 data diperoleh dan diklasifikasikan ke dalam 4 kategori istilah budaya; 43 data termasuk ke dalam kategori organisasi, 38 data termasuk ke dalam kategori material, 16 data termasuk ke dalam kategori sosial budaya, dan 4 data termasuk ke dalam kategori ekologi. Terdapat 10 teknik penerjemahan yang digunakan, antara lain padanan lazim, generalisasi, kreasi diskursif, partikularisasi, deskripsi, amplifikasi, peminjaman naturalisasi, harfiah, adaptasi, dan variasi. Teknik yang paling banyak digunakan adalah padanan lazim dengan frekuensi sebanyak 39 data atau sebesar 38,23% dari keseluruhan data. Kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel ini tergolong akurat, berterima dan memiliki keterbacaan tinggi dengan masing-masing nilai sebesar 2,64 untuk aspek keakuratan, 2,81 untuk aspek keberterimaan, dan 2,82 untuk aspek keterbacaan.

Kata kunci:

istilah budaya, teknik penerjemahan, kualitas terjemahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Sheryl Maria – English Translation Concentration

This is a qualitative descriptive study that aims to discuss the categories of cultural terms, translation techniques, and the quality of translation of cultural terms found in “The Hunchback of Notre-Dame” a classic literary novel by Victor Hugo. The analysis of translation techniques in this study refers to the theory of translation techniques introduced by Molina and Albir (2002), which includes 18 translation techniques. The assessment of translation quality on aspects of accuracy, acceptability, and readability is based on the assessment instrument developed by Nababan, Nuraeni and Sumardiono (2012) and was conducted through a Focus Group Discussion with respondents who are competent in the field of translation and have a high interest in literary works. In this study, 101 data were obtained and classified into 4 categories of cultural terms; 43 data belong to the organizational category, 38 data belong to the material category, 16 data belong to the socio-cultural category, and 4 data belong to the ecological category. There are 10 translation techniques adopted, including established equivalence, generalization, discursive creation, particularization, description, amplification, naturalized borrowing, literal translation, adaptation, and variation. The most widely used technique is the established equivalent with a frequency of 39 data or 38.23% of the total data. The overall quality of the translation of cultural terms in this novel is classified as accurate, acceptable and has high readability; 2.64 for the accuracy, 2.81 for the acceptability aspect, and 2.82 for the readability aspect.

Keywords:

cultural terms, translation techniques, translation quality

DAFTAR ISI

PRAKATA DAN UCAPAN TERIMA KASIH	i
<i>ABSTRAK</i>	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Penerjemahan.....	6
2.2 Istilah Budaya	7
2.3 Teknik Penerjemahan	9
2.4 Penilaian Kualitas Terjemahan.....	14
2.4.1 Aspek Keakuratan.....	14
2.4.2 Aspek Keberterimaan	15
2.4.3 Aspek Keterbacaan	16
2.5 Definisi Novel Klasik	17
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Pikir.....	22
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data.....	25
3.3.1 Data Primer	25
3.3.2 Data Sekunder.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik <i>Sampling</i>	26
3.6 Validitas Data	27
3.6.1 Triangulasi Sumber Data	27
3.6.2 Triangulasi Metode	27
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.7.1 Analisis Domain.....	28
3.7.2 Analisis Taksonomi	29
3.7.3 Analisis Komponensial	31
3.7.4 Analisis Tema Budaya	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Kategori Istilah Budaya	35
4.1.2 Teknik Penerjemahan	42
4.1.3 Kualitas Terjemahan	58
4.1.4 Pengaruh Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan	75
4.1.5 Hubungan Kategori Istilah Budaya, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan	94
4.2 Pembahasan	97
BAB V.....	101
SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Saran	102



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Tingkat Keakuratan Terjemahan	14
Tabel 2.2 Parameter Tingkat Keberterimaan Terjemahan	15
Tabel 2.3 Parameter Tingkat Keterbacaan Terjemahan	16
Tabel 2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Tabel Analisis Domain	28
Tabel 3.2 Tabel Analisis Taksonomi	29
Tabel 3.3 Tabel Analisis Komponensial	31
Tabel 4.1 Kategori Istilah Budaya	35
Tabel 4.2 Teknik Penerjemahan Istilah Budaya	42

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
---------------------------------	----



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Larson (1984) menjelaskan bahwa suatu TSu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor penulis, norma yang berlaku dalam BSu, kebudayaan yang melatari teks sumber, budaya tulis dan cetak TSu, dan hal yang dibicarakan dalam TSu. Sementara dari sisi TSa, faktor-faktor yang mempengaruhi adalah calon pembaca, norma yang berlaku dalam BSa, kebudayaan yang melatari TSa, dan penerjemah. Senada dengan penjelasan Larson, Wong dan Shen (1999) menyatakan bahwa penerjemahan yang melibatkan dua bahasa tidak bisa terhindar dari pengaruh dua budaya yang bersangkutan, yaitu budaya bahasa sumber dan budaya bahasa sasaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan penerjemahan selalu melibatkan unsur-unsur budaya di dalamnya, sehingga tugas penerjemah tidak hanya terbatas pada penyampaian kembali pesan atau informasi dari satu bahasa ke dalam bahasa lain, tetapi juga harus mampu menjembatani *cultural gap* yang timbul akibat pertemuan dua budaya yang berbeda agar pembaca teks sasaran dapat memahami konteks informasi yang disampaikan penulis bahasa sumber dengan baik.

Salah satu jenis teks yang banyak mengandung unsur budaya adalah novel klasik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya istilah-istilah budaya yang dapat ditemukan dalam suatu novel klasik. Istilah-istilah budaya ini dipengaruhi oleh latar belakang kebudayaan penulisnya. Penerjemah novel klasik diharuskan untuk tidak hanya memiliki penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran yang baik, tetapi juga wawasan yang luas akan konteks budaya di dalam novel yang diterjemahkan agar dapat menerjemahkan istilah-istilah budaya bahasa sumber

ke dalam padanan yang tepat, berterima, dan dapat dipahami oleh pembaca sasaran.

Terjemahan pada akhirnya akan dinilai kualitasnya. Penelitian ini menganalisis kualitas terjemahan istilah budaya berdasarkan aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Parameter kualitas terjemahan berdasarkan 1) aspek keakuratan, dikategorikan menjadi: akurat, kurang akurat, dan tidak akurat, 2) aspek keberterimaan, dikategorikan menjadi: berterima, kurang berterima, tidak berterima, 3) aspek keterbacaan: tinggi, sedang, rendah.

Kualitas terjemahan tidak lepas dari teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah. Semakin tepat teknik yang diterapkan dalam menerjemahkan, kualitas terjemahannya akan semakin baik. Penerapan teknik penerjemahan perlu mempertimbangkan siapa pembaca sasarannya. Oleh sebab itu, Hoed (2006) mengatakan bahwa langkah-langkah penting yang sebaiknya dilakukan sebelum menerjemahkan adalah melakukan *audience design* dan *need analysis*, yaitu menentukan siapa dan apa yang dibutuhkan oleh pembaca sasaran.

Fokus penelitian ini adalah istilah budaya dan terjemahannya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*” karya Victor Hugo. Novel ini merupakan salah satu novel klasik populer yang terbit sejak 1831 dan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, salah satunya bahasa Indonesia, dan diadaptasi ke dalam beberapa film. Penulisnya banyak memasukkan unsur-unsur budaya Perancis abad ke-18 di dalam novel fiksi klasiknya, salah satunya Katedral Notre-Dame yang menjadi situs penting dalam novel klasik tersebut, katedral ini memang ada di dunia nyata dan berlokasi di Paris, Perancis. Alasan dipilihnya novel ini untuk diteliti bermula dari ditemukannya beberapa terjemahan istilah budaya yang kurang umum digunakan dalam bahasa sasaran. Novel klasik ini juga kaya akan nilai budaya dan sejarah, sehingga novel ini sangat menarik untuk dianalisis lebih jauh, terutama istilah-istilah budaya dan terjemahannya yang nantinya akan berguna sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa jurusan sastra maupun prodi konsentrasi penerjemahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam beberapa penelitian sebelumnya terkait analisis terjemahan istilah budaya, belum ada yang menganalisis teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan istilah budaya pada ketiga aspek penilaian kualitas terjemahan, yaitu aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Penelitian yang dimuat dalam artikel jurnal yang berjudul “Analisis Penerjemahan Istilah Budaya Pada Novel 5 Menara ke dalam Bahasa Inggris” oleh P.A.P Sudana pada tahun 2014 hanya berfokus pada analisis proses penerjemahan istilah budaya dan tidak meneliti teknik penerjemahan serta kualitas terjemahan istilah budaya. Sementara itu, penelitian yang dimuat dalam jurnal artikel *Human Narratives* berjudul “Kata-Kata Budaya dalam Novel Terjemahan Laskar Pelangi oleh Angie Kilbane” oleh Erna Megawati pada tahun 2019 hanya berfokus pada klasifikasi istilah budaya dan tidak meneliti kualitas terjemahan maupun teknik penerjemahan yang digunakan. Penelitian berjudul “Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya dalam Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta” oleh Dewi Nurnani, pada tahun 2018 hanya berfokus pada analisis kualitas terjemahan berdasarkan aspek keakuratan dan keberterimaan dan tidak menganalisis aspek keterbacaan terjemahan istilah budaya. Selain itu, pada program studi Teknik Informatika Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Jakarta, tempat penulis menempuh pendidikan D4, belum ada mahasiswa yang meneliti tentang teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel klasik, sehingga penulis merasa penelitian terhadap teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*” ini dapat menjadi suatu pembaruan untuk kepentingan akademis program studi TI Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris, khususnya mengenai penerjemahan istilah budaya.

Salah satu contoh istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*” yang terasa masih asing digunakan dalam bahasa sasaran adalah ‘*Cardinal*’, yang oleh penerjemahnya diterjemahkan menggunakan teknik peminjaman naturalisasi menjadi ‘Kardinal’. Istilah ‘*Cardinal*’ ini merupakan istilah budaya yang masih asing bagi sebagian masyarakat Indonesia, tetapi

tidak bagi masyarakat Indonesia yang menganut agama Katolik. Hal ini lantaran kardinal adalah sebutan bagi pastur senior di gereja katolik.

Dalam penelitian ini, istilah ‘kardinal’ dikategorikan ke dalam istilah budaya organisasi (kelompok), merujuk pada teori terjemahan dan budaya yang diperkenalkan oleh Newmark (1988), kemudian dianalisis penerapan teknik penerjemahannya berdasarkan teori teknik penerjemahan yang dirumuskan oleh Molina dan Albir (2002), dan terakhir dijelaskan kualitas terjemahannya menggunakan teori pengembangan model penilaian kualitas terjemahan yang dirancang oleh Nababan (2012).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Istilah budaya apa saja yang terdapat dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”?
2. Teknik apa saja yang diterapkan untuk menerjemahkan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”?
3. Bagaimana kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan istilah budaya yang terdapat dalam terjemahan novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”;
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”;
3. Menjelaskan kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*” berdasarkan aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis istilah budaya, teknik penerjemahan yang diterapkan, dan kualitas terjemahan istilah budaya dalam novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*” yang diterbitkan oleh Modern Library pada tahun 2002. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, unit linguistik yang dianalisis hanya istilah budaya yang berupa kata atau frasa, bukan unit linguistik lain yang lebih kompleks seperti klausa maupun kalimat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi dalam pengembangan ilmu penerjemahan dan teori dari penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya mengenai penerjemahan istilah budaya, bahan pembelajaran bagi mahasiswa jurusan sastra maupun penerjemahan, serta pemahaman terhadap teknik penerjemahan dan penilaian kualitas terjemahan.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan evaluasi dan saran bagi penerjemah, khususnya penerjemah buku novel klasik agar dapat menggunakan teknik-teknik penerjemahan yang tepat sehingga menghasilkan kualitas terjemahan yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, simpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran untuk pihak-pihak terkait dipaparkan. Simpulan diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV yang ditarik sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari seluruh data istilah budaya yang diperoleh dari novel klasik “*The Hunchback of Notre-Dame*”, terdapat empat kategori istilah budaya, antara lain istilah budaya kategori organisasi, material, sosial budaya, dan ekologi. Istilah budaya kategori organisasi adalah istilah-istilah budaya yang berkaitan dengan jabatan atau status dalam suatu kelompok masyarakat, serta istilah-istilah kenegaraan, hukum, agama, dan seni. Istilah budaya kategori material adalah istilah-istilah yang berkaitan dengan peralatan, pakaian, makanan, bangunan dan tempat tinggal, transportasi, dan komunikasi, yang menjadi ciri khas suatu kelompok masyarakat. Istilah budaya kategori sosial budaya adalah istilah-istilah yang berkaitan dengan suatu jenis pekerjaan, olahraga, dan aktivitas yang dilakukan pada waktu luang oleh suatu masyarakat. Sementara istilah budaya kategori ekologi adalah istilah-istilah yang berkaitan dengan flora, fauna, dan keadaan geografis yang ada di suatu daerah. Istilah budaya yang paling dominan ditemukan dalam novel “*The Hunchback of Notre-Dame*” adalah kategori organisasi. Hal ini dikarenakan tema cerita yang diangkat dalam novel ini adalah tentang masyarakat Paris abad pertengahan. Penulis novel ini pun terkenal sering menghasilkan karya-karya sastra yang banyak mengulas masalah sosial-politik

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan istilah budaya dalam novel ini, antara lain teknik padanan lazim, generalisasi, kreasi diskursif, partikularisasi, deskripsi, amplifikasi, peminjaman naturalisasi, harfiah, adaptasi, dan variasi. Teknik padanan lazim adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya dalam novel ini. Hal ini disebabkan karena teknik padanan lazim berorientasi pada teks dan pembaca bahasa sasaran dengan mencari padanan yang lazim diterima dalam bahasa sasaran, sehingga dinilai tepat digunakan untuk menjembatani perbedaan budaya dalam teks sumber dan teks sasaran.
3. Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* dengan para informan untuk menilai kualitas terjemahan pada aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan, dapat disimpulkan bahwa terjemahan istilah budaya dalam novel ini tergolong akurat, berterima, dan memiliki kualitas keterbacaan yang tinggi. Nilai aspek kualitas yang paling tinggi di antara ketiga aspek adalah nilai keterbacaan, yang berarti informan dapat dengan mudah memahami maksud dari terjemahan istilah budaya yang dihasilkan tanpa harus membaca berulang kali.
4. Dari hasil tabulasi silang data istilah budaya, terdapat sepuluh teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya kategori organisasi, delapan teknik penerjemahan untuk menerjemahkan istilah budaya kategori material, lima teknik penerjemahan untuk menerjemahkan istilah budaya kategori sosial budaya, dan dua teknik penerjemahan untuk menerjemahkan istilah budaya kategori ekologi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran untuk pihak-pihak terkait yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini, dapat dikembangkan lagi penelitian lebih lanjut mengenai istilah budaya, khususnya pada bidang terjemahan bahasa Indonesia. Masih terdapat banyak variabel yang dapat diteliti seputar penerjemahan istilah budaya, seperti pergeseran makna istilah budaya dan kualitas terjemahannya dalam objek penelitian yang lain, misalnya buku non-fiksi atau film.

2. Bagi Penerbit

Dalam menerbitkan karya penerjemahan, sebaiknya pihak penerbit dapat lebih ketat dalam memilih penerjemah yang memang kompeten dalam menerjemahkan karya sastra berbahasa Inggris agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian pesan yang dimaksud oleh penulis aslinya. Peran penyunting terjemahan juga diperlukan dan sebaiknya lebih diperhatikan guna memastikan terjemahan yang dihasilkan sudah akurat, berterima, dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Bagi Penerjemah

Dalam menerjemahkan karya sastra khususnya, sebaiknya penerjemah banyak memperkaya wawasan agar dapat memahami berbagai konteks budaya yang ada dalam buku yang akan diterjemahkan, sehingga mengurangi potensi salah menerjemahkan suatu istilah atau ungkapan dari budaya tertentu.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Prabawati, P. (2015). Analisis Penerjemahan Istilah Budaya ada Novel Negeri 5 Menara ke dalam Bahasa Inggris: Kajian Deskriptif Berorientasi Teori Newmark. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 435–445. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v3i2.4468>
- Catford, J. (1964). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press.
- Djuharie, O. S. (2005). *Teknik dan Panduan Menerjemahkan Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia*. CV Yrama Widya.
- Hoed, B. H. (2006). *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Pustaka Jaya.
- Hugo, V. (2002). *The Hunchback of Notre-Dame* (Modern Lib). Modern Library.
- Hugo, V. (2010). *Si Cantik dari Notre Dame*. Serambi.
- Indonesia, U. (2021). Kardinal. In *DBpedia*. <http://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/Kardinal>
- Krippendorff, K. (1980). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. The Annenberg School for Communication, University of Pennsylvania.
- Larson, M. L. (1984). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. University Press of America.
- Linton, R. (1945). *The Cultural Cackground of Personality*. D. Appleton-Century Co.
- Machali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Kaifa.
- Megawati, E. (2019). Kata-Kata Budaya dalam Novel Terjemahan Laskar Pelangi oleh Angie Kilbane. *Human Narratives*, 1(1), 1–13.
- Molina, L., & Albir, H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functional Approach. *Translators' Journal*, XLVII.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mulyana, Deddy & Rahmat, J. (2006). Komunikasi Antar Budaya “Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya.” In *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, M. R., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. 24.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. (1992). *The Theory and Practice of Translation*. The United Bible Societies.
- Nurnani, D., Nababan, M. R., & Djatmika, D. (2018). Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Dalam Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia (Stsi) Surakarta. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v3i1.19706>
- Ordudari, M. (2008). Good Translation: Art, Craft, or Science? *Translation Journal*, 12. <https://translationjournal.net/journal/43theory.htm>
- Poerwadarminta, W. J. S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. UNS Press.
- Silalahi, R. (2009). *Dampak, Teknik, Metode, dan Ideologi Penerjemahan pada Kualitas Terjemahan Teks Medical-Surgical Nursing dalam Bahasa Indonesia*. USU.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Wong, D., & Shen, D. (1999). Factors Influencing the Process of Translating. *Translators' Journal*, XLIV.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran

1. Tabel Kategori Istilah Budaya

No.	Kategori Istilah Budaya	Jumlah Data	Nomor Data	Persentase
1	Organisasi	43	10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 100, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 200, 210, 220, 230, 240, 250, 260, 270, 280, 290, 300, 310, 320, 330, 340, 350, 360, 370, 380, 390, 400, 410, 420, 430	42%
2	Material	38	1M, 2M, 3M, 4M, 5M, 6M, 7M, 8M, 9M, 10M, 11M, 12M, 13M, 14M, 15M, 16M, 17M, 18M, 19M, 20M, 21M, 22M, 23M, 24M, 25M, 26M, 27M, 28M, 29M, 30M, 31M, 32M, 33M, 34M, 35M, 36M, 37M, 38M	38%
3	Sosial Budaya	16	1S, 2S, 3S, 4S, 5S, 6S, 7S, 8S, 9S, 10S, 11S, 12S, 13S, 14S, 15S, 16S	16%
4	Ekologi	4	1E, 2E, 3E, 4E	4%
Total			101	100%



2. Tabel Analisis Teknik Penerjemahan

No.	Teknik Penerjemahan	Jumlah Data	Nomor Data	Persentase
1	Padanan Lazim	39	20, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 190, 210, 270, 300, 340, 350, 360, 390, 400, 410 5M, 8M, 16M, 17M, 27M, 29M, 34M, 37M 2S, 5S, 8S, 9S, 10S, 13S, 14S, 16S 1E, 2E, 4E	38,23%
2	Generalisasi	17	160, 230, 250, 260, 310, 380 3M, 11M, 13M, 14M, 19M, 20M, 30M, 33M, 36M 6S, 11S	16,69%
3	Kreasi Diskursif	10	100, 280, 290 6M, 7M, 18M, 22M, 25M, 32M 3E	9,80%
4	Partikularisasi	10	40, 330, 370 1M, 12M, 31M 1S, 3S, 4S, 12S	9,80%
5	Deskripsi	9	30, 320 4M, 10M, 21M, 24M, 28M, 25M	8,82%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			15S	
6	Amplifikasi	5	43O 2M, 9M, 23M, 26M	4,90%
7	Peminjaman Naturalisasi	5	10, 50, 32O 15M 7S	4,90%
8	Harfiah	4	17O, 18O, 20O 38M	3,92%
9	Adaptasi	2	22O, 24O	1,96%
10	Variasi	1	35O	0,98%
Total			101	100%

3. Tabel Kualitas Terjemahan

a. Aspek Keakuratan

No.	Tingkat Kualitas	Frekuensi	Nomor Data	Persentase
1	Akurat	79	10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 200, 210, 220, 230, 240, 260, 270, 300, 310, 320, 340, 350, 360, 380, 390, 400, 410, 420, 430 1M, 2M, 3M, 4M, 5M, 8M, 11M, 13M, 14M, 15M, 16M, 17M, 19M, 20M, 21M, 23M, 24M, 25M, 26M, 27M, 30M, 31M, 33M, 34M, 35M, 36M, 37M, 38M	78%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			2S, 3S, 4S, 5S, 6S, 7S, 9S, 10S, 11S, 12S, 14S 1E, 2E, 4E	
2	Kurang Akurat	8	33O 9M, 10M, 12M, 29M 1S, 8S, 13S	8%
3	Tidak Akurat	14	100, 25O, 28O, 29O, 37O 6M, 7M, 18M, 22M, 28M, 32M 15S, 16S 3E	14%
Total			101	
Rata-rata			$\frac{(79 \times 3) + (8 \times 2) + (14 \times 1)}{101}$	2,64

b. Aspek Keberterimaan

No.	Tingkat Kualitas	Frekuensi	Nomor Data	Persentase
1	Berterima	89	10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 210, 220, 230, 240, 260, 270, 300, 310, 320, 330, 340, 350, 360, 370, 380, 390, 400, 410, 420, 430 1M, 2M, 3M, 4M, 5M, 8M, 9M, 10M, 11M, 12M, 13M, 14M, 15M, 16M, 17M, 19M, 20M, 21M, 22M, 23M, 24M,	88%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			25M, 26M, 27M, 29M, 30M, 31M, 32M, 33M, 34M, 35M, 36M, 37M, 38M 1S, 2S, 3S, 4S, 5S, 6S, 7S, 8S, 9S, 10S, 11S, 12S, 14S, 15S 1E, 2E, 4E	
2	Kurang Berterima	5	20O, 28O 18M, 28M 13S	5%
3	Tidak Berterima	7	10O, 25O, 29O 6M, 7M 16S 3E	7%
Total		101		
Rata-rata		$\frac{(89 \times 3) + (5 \times 2) + (7 \times 1)}{101}$		2,81

c. Aspek Keterbacaan

No.	Tingkat Kualitas	Frekuensi	Nomor Data	Persentase
1	Keterbacaan Tinggi	86	20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 210, 220, 230, 240, 250, 260, 270, 280, 300, 310, 320, 330, 340, 350, 360, 370, 380, 390, 400, 410, 430 1M, 2M, 3M, 5M, 7M, 9M, 10M, 11M, 12M,	85%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			13M, 14M, 15M, 16M, 17M, 18M, 20M, 21M, 23M, 24M, 25M, 26M, 27M, 29M, 30M, 31M, 32M, 33M, 34M, 35M, 36M, 37M, 38M 1S, 2S, 3S, 4S, 5S, 8S, 9S, 10S, 11S, 12S, 14S, 15S 1E, 2E, 3E, 4E	
2	Keterbacaan Sedang	12	10, 20O, 29O 4M, 6M, 8M, 19M, 22M, 28M 7S, 13S, 16S	12%
3	Keterbacaan Rendah	3	100, 42O 6S	3%
Total			101	
Rata-rata			$\frac{(86 \times 3) + (12 \times 2) + (3 \times 1)}{101}$	2,82

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Tabel Pengaruh Teknik Penerjemahan Terhadap Kualitas Terjemahan

a. Padanan Lazim

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	35	3	1	20, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 190, 210, 270, 300, 340, 340, 360, 390, 400, 410, 5M, 8M, 16M, 17M, 27M, 34M, 37M, 2S, 5S, 9S, 10S, 14S, 1E, 2E, 4E,	29M, 8S, 13S, 16S	2,8	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2	Keberterimaan	37	1	1	20, 60, 70, 80, 90, 110, 120, 130, 140, 150, 190, 210, 270, 300, 340, 350, 360, 390, 400, 410,	13S,	16S,	2,9
3	Keterbacaan	36	3	0	5M, 8M, 16M, 17M, 27M, 29M, 34M, 37M, 2S, 5S, 8S, 9S, 10S, 14S, 1E, 2E, 4E, 20, 60, 70, 80, 90, 110, 120,			2,9



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

				130, 140, 150, 190, 210, 270, 300, 340, 350, 360, 390, 400, 410,	8M, 13S, 16S,		
				5M, 16M, 17M, 27M, 29M, 34M, 37M,			
				2S, 5S, 8S, 9S, 10S, 14S,			
				1E, 2E, 4E,			
	Total			39			
	Rata-rata			$\frac{(2,8 \times 3) + (2,9 \times 2) + (2,9 \times 1)}{6}$		2,8	



b. Generalisasi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	16	0	1	160, 230, 260, 310, 380, 3M, 11M, 13M, 14M, 19M, 20M, 30M, 33M, 36M, 6S, 11S,		250,	2,8
2	Keberterimaan	16	0	1	160, 230, 260, 310, 380, 3M, 11M, 13M, 14M, 19M, 20M, 30M, 33M, 36M, 6S, 11S,		250,	2,8

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3	Keterbacaan	15	1	1	160, 230, 250, 260, 310, 300, 3M, 11M, 13M, 14M, 20M, 30M, 33M, 36M, 11S,	19M, 6S,	2,8
Total					17		2,8
Rata-rata					$\frac{(2,8 \times 3) + (2,8 \times 2) + (2,8 \times 1)}{6}$		

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



c. Kreasi Diskrusif

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	1	0	9	25M,		100, 280, 290, 6M, 7M, 18M, 22M, 32M, 3E,	1,2
2	Keberterimaan	3	3	4	22M, 25M, 32M,	18M,	280, 290, 100, 6M, 7M, 3E	1,9
3	Keterbacaan	4	2	4	280, 25M, 32M 3E	6M, 22M,	100, 290, 7M, 18M,	2
Total					10			1,5
Rata-rata					$\frac{(1,2 \times 3) + (1,9 \times 2) + (2 \times 1)}{6}$			



d. Partikularisasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	7	2	1	40, 330, 1M, 31M, 3S, 4S, 12S,	12M, 1S,	370,	2,6
2	Keberterimaan	10	0	0	40, 330, 370, 1M, 12M, 31M, 1S, 3S, 4S, 12S,			3
3	Keterbacaan	10	0	0	40. 330, 370, 1M, 12M, 31M, 1S, 3S, 4S, 12S,			3
Total		10						
Rata-rata		$\frac{(2,6 \times 3) + (3 \times 2) + (3 \times 1)}{6}$						2,8



e. Deskripsi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	6	1	2	30, 32O, 4M, 21M, 24M, 35M,	10M,	28M, 15S,	2,4
2	Keberterimaan	8	1	0	30, 32O, 4M, 10M, 21M, 24M, 35M, 15S,	28M,		2,8
3	Keterbacaan	7	2	0	30, 32O, 10M, 21M, 24M, 35M, 15S,	4M, 28M,		2,7
Total					9			
Rata-rata					$\frac{(2,4 \times 3) + (2,8 \times 2) + (2,7 \times 1)}{6}$			2,5

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

f. Amplifikasi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	4	1	0	430, 2M, 23M, 26M,	9M,		2,8
2	Keberterimaan	5	0	0	430, 2M, 9M, 23M, 26M,			3
3	Keterbacaan	5	0	0	430, 2M, 9M, 23M, 26M,			3
Total					5			2,9
Rata-rata					$\frac{(2,8 \times 3) + (3 \times 2) + (3 \times 1)}{6}$			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

g. Peminjaman Naturalisasi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	5	0	0	10, 50, 420, 15M, 7S,			3
2	Keberterimaan	5	0	0	10, 50, 420, 15M, 7S,			3
3	Keterbacaan	2	2	1	50, 15M,	10, 7S,	420,	2,2
	Total				5			
	Rata-rata				$\frac{(3 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \cdot 2 \times 1)}{6}$			2,8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

h. Harfiah

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	4	0	0	170, 180, 200, 18M,			3
2	Keberterimaan	3	1	0	170, 180, 18M	200,		2,7
3	Keterbacaan	3	1	0	170, 180, 18M	200,		2,7
Total					4			2,8
Rata-rata					$\frac{(3 \times 3) + (2,7 \times 2) + (2,7 \times 1)}{6}$			

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

i. Adaptasi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	2	0	0	220, 240,			3
2	Keberterimaan	2	0	0	220, 240,			3
3	Keterbacaan	2	0	0	220, 240,			3
Total		2						3
Rata-rata		$\frac{(3 \times 3) + (3 \times 2) + (3 \times 1)}{6}$						

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

j. Variasi

No.	Aspek Kualitas Terjemahan	Frekuensi Nilai			Nomor Data			Nilai Keseluruhan
		3	2	1	3	2	1	
1	Keakuratan	1	0	0	350,			3
2	Keberterimaan	1	0	0	350,			3
3	Keterbacaan	1	0	0	350,			3
Total		1						3
Rata-rata		$\frac{(3 \times 3) + (3 \times 2) + (3 \times 1)}{6}$						

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	No. Halaman	Kategori Istilah Budaya	TSu	TSa	Teknik Penerjemahan	Aspek kualitas			Nilai Akhir
						KA	KB	KT	
1	B1/CH1 /PAR1/ P5/hal9	Organisasi	It was neither an assault of the Picards nor one of the Burgundians, nor a procession bearing the shrine of some saint .	Tidak ada serangan dari kaum Picard atau kaum Burgundi, bukan pula arak-arakan yang mengusung benda-benda suci para santo .	Peminjaman naturalisasi	3	3	2	2,8
2	B1/CH1 /PAR2/ P5/hal9	Sosial budaya	It was barely two days since the last cavalcade of this kind had been seen.	Belum lagi dua hari berselang semenjak iring-iringan berkuda terakhir semacam ini berparade di sepanjang jalan.	Partikularisasi	2	3	3	2,5
3	B1/CH1 /PAR3/ P5/hal9	Organisasi	The Flemish ambassadors commissioned to conclude a marriage between the Dauphin and Margaret of Flanders.	Delegasi duta-duta Vlaam dikirimkan untuk menyudahi pernikahan antara sang Pangeran dan Marguerite dari Flandria.	Padanan lazim	3	3	3	3
4	B1/CH1 /PAR4/ P5/hal10	Organisasi	On the sixth of January, what moved the entire population of Paris was the double solemnity, united from time immemorial, of the Epiphany and the Festival of Fools.	Penyebab keributan pada 6 Januari itu adalah hari libur rangkap Epifani , perayaan saat tiga raja mengunjungi Yesus yang baru saja dilahirkan di sebuah kandang domba , serta Festival Kaum Dungu yang digabungkan sejak berabad-abad lalu.	Deskripsi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	B1/CH1 /PAR5/ P6/hal1 0	Sosial budaya	The greater part of the crowd was proceeding toward the fireworks .	Sebagian besar warga pergi menonton pesta kembang api .	Padanan lazim	3	3	3	3
6	B1/CH1 /PAR18/ P10/hal 12	Organisasi	Four sergeants of the Bailiff of Paris were stationed one at each corner of the marble table.	Empat bintara pengurus istana , berdiri di setiap sudut meja marmer raksasa.	Partikularisasi	3	3	3	3
7	B1/CH1 /PAR47/ P16/hal 16	Material	At this instant the tapestry of the dressing room was thrown open, and a character emerged, the mere sight of whom suddenly appeased the crowd.	Saat itu, tirai yang membentuk kamar rias tersingkap untuk memberi jalan seorang lelaki naik ke atas pentas.	Partikularisasi	3	3	3	3
8	B1/CH1 /PAR50/ P17/hal 17	Material	He was attired in a brigandine of black velvet.	Jupiter mengenakan pakaian perompak yang diselimuti beludru hitam.	Amplifikasi	3	3	3	3
9	B1/CH2 /PAR6/ P18/hal 18	Material	This individual dressed in black serge that shone with wear.	Pakaian wolnya yang berwarna hitam telah tua dan usang.	Generalisasi	3	3	3	3
10	B1/CH2 /PAR15/ P22/hal 23	Sosial budaya	Labor was wedded to Trade.	Petani menikah dengan Pedagang.	Partikularisasi	3	3	3	3
11	B1/CH2 /PAR16/ P22/hal 23	Sosial budaya	Clergy was wedded to Nobility.	Pendeta menikah dengan Bangsawan.	Partikularisasi	3	3	3	3
12	B1/CH3 /PAR5/	Organisasi	The Cardinal paused for a moment on the	Kardinal berhenti sesaat di ambang serambi.	Peminjaman naturalisasi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P27/hal 27		threshold of the platform.						
13	B1/CH4 /PAR1/ P32/hal 28	Material	His felt cap and leather vest were conspicuous amid the velvets and silks that surrounded him.	Topi kain wol tebal dan jaket kulitnya tampak menarik mata di antara pakaian beludru serta sutra orang-orang yang berada di sekelilingnya.	Deskripsi	3	3	2	2,8
14	B1/CH4 /PAR2/ P32/hal 29	Material	Hosier ; at the sign of the Three Chains in Ghent.	Pedagang kaus kaki , merek Tiga Mata Rantai di Ghent.	Padanan lazim	3	3	3	3
15	B1/CH4 /PAR25/ P39/hal 31	Organisasi	They promised me a Festival of Fools and the election of a Pope .	Aku diberi tahu akan ada Festival Kaum Dungu serta pemilihan Paus .	Padanan lazim	3	3	3	3
16	B1/CH5 /PAR1/ P40/hal 32	Sosial budaya	Townsmen, students, and lawyers' clerks had fallen to work.	Warga kota, mahasiswa, dan kerani siap bekerja.	Generalisasi	3	3	1	2,7
17	B1/CH5 /PAR2/ P40/hal 32	Material	The little chapel opposite the marble table was chosen for the theater of the grimaces.	Ruang kebaktian di seberang meja marmer dipilih sebagai tempat pemilihan Paus Kaum Dungu.	Padanan lazim	3	3	3	3
18	B2/CH3 /PAR1/ P55/hal 45	Material	The Bishop's windmill had splashed him so unmercifully as he passed.	Penggilingan milik Uskup Paris mencipratkan air saat dia melintas.	Kreasi diskursif	1	1	2	1,2
19	B2/CH3 /PAR2/ P55/hal 45	Organisasi	The devil take the Bishop of Paris and his windmills!	Semoga setan mengutuk Uskup Paris dan penggilingannya!	Padanan lazim	3	3	3	3
20	B2/CH3 /PAR7/	Sosial budaya	She was in fact	Tak diragukan lagi, dia seorang gipsi .	Peminjaman naturalisasi	3	3	2	2,8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P56-57/hal47		a gypsy , neither more nor less.						
21	B2/CH3/ PAR12/ P58/hal 49	Organisasi	“Djali, show me how Master Jacques Charmolue, the King’s Proctor in the Ecclesiastical Court, preaches.”	“Djali, Tuan Jacques Charlemou, pengacara raja dari Mahkamah Pendeta, tunjukkan pada kita bagaimana dia berkhotbah.”	Padanan lazim	3	3	3	3
22	B2/CH3/ PAR26/ P62/hal 55	Material	The priest pulled off his crown, broke his crossier , and tore his cape of tinsel.	Pendeta itu merenggut mahkotanya, mematahkan tongkat paus , serta merobek jubah yang ditemplei potongan-potongan kecil kertas perak.	Kreasi diskursif	1	1	3	1,3
23	B2/CH3/ PAR27/ P63/hal 55	Organisasi	Eventually the Archdeacon , shaking the brawny shoulder of Quasimodo, motioned him to rise and follow him.	Akhirnya wakil uskup itu mengguncang bahu Quasimodo yang kuat kemudian menggerakannya untuk berdiri serta mengikutinya.	Padanan lazim	3	3	3	3
24	B2/CH4/ PAR11/ P65/hal 57	Material	For his part, he would not have had the remotest conception of where he was had he not perceived, on turning a corner, the octagonal shape of the pillory of the Halles.	Sementara, Gringoire tidak tahu di mana dia berada kalau saja tidak melihat sosok segi delapan dari pasungan di Les Halles saat dia belok di pengkolan.	Padanan lazim	3	3	2	2,8
25	B2/CH4/ PAR13/ P66/hal 58	Material	The street was extremely dark; a wick steeped in oil, burning in an iron cage at the foot of the Blessed Virgin at the corner.	Jalanan penuh bayang-bayang, tapi sumbu lampu minyak yang menyala di dalam sangkar besi di kaki patung Bunda Maria	Amplifikasi	2	3	3	2,5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

				di sudut jalan memungkinkannya melihat gadis itu bergulat melawan dua lelaki yang berusaha membungkam teriaknya.					
26	B2/CH4 /PAR15/ P66/hal 59	Material	Fifteen or sixteen archers who followed close on the heels of their captain came up armed with quarterstaves .	Lima belas atau enam belas prajurit yang telah mengikuti sang kapten muncul di sana, semuanya berpedang panjang .	Deskripsi	2	3	3	2,5
27	B2/CH5 /PAR6/ P68/hal 62	Material	They were dragging after them something like an enormous bag, and the mere clattering of their wooden clogs would have been enough to wake the dead.	Mereka menyeret kantong yang tak berbentuk dan suara sepatu kayu mereka cukup untuk membangunkan orang mati.	Generalisasi	3	3	3	3
28	B2/CH5 /PAR7/ P68/hal 62	Sosial budaya	Old Eustache Moubon, the ironmonger at the corner, has just died.	Eustache Moubon, si pandai besi tua baru saja mati.	Padanan lazim	2	3	3	2,5
29	B2/CH6 /PAR4/ P70/hal 65	Organisasi	Whether this fragment of seaman's hymn was addressed to the Blessed Virgin or to the straw mattress we do not know.	Kita tak dapat mengatakan dengan pasti apakah dia menisbahkan bagian litani ini kepada Bunda Maria atau pada kasur jerami.	Kreasi diskursif	1	1	1	1
30	B2/CH7 /PAR11/ P87/hal 90	Material	Meanwhile Esmeralda's dagger and the horns of her	Sementara itu, golok La Esmeralda dan tanduk si kambing masih tetap siaga.	Partikularisasi	2	3	3	2,5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			goat were still on defensive.						
31	B4/CH1 /PAR1/ P129/ha 1101	Organisasi	One fine morning a living creature was laid after Mass in the church of Notre-Dame in the wooden bed.	Setelah misa pagi, sesosok makhluk hidup disimpan di dalam sebuah peti kayu.	Padanan lazim	3	3	3	3
32	B4/CH1 /PAR3/ P129/ha 1102	Organisasi	Sisters of the Chapelle of Etienne Haudry, who had left their house with the permission of their superior for the purpose of attending the sermon.	Suster dari Chapelle Etienne Haudry yang datang ke Notre-Dame untuk mendengarkan khotbah dengan seizin pimpinan mereka.	Padanan lazim	3	3	3	3
33	B4/CH1 /PAR6/ P131/ha 1103	Material	A sweet little girl about six years old and had a long veil hanging from the gold peak of her bonnet .	Seorang gadis kecil dengan kerudung panjang tergantung dari puncak topinya .	Generalisasi	3	3	3	3
34	B4/CH1 /PAR7/ P131/ha 1104	Sosial budaya	Fleur-de-Lys de Gondelaurier spelled out each letter of the permanent inscription on the wooden bed, Enfants Trouves (Foundlings)	Fleur-de-Lys de Gondelaurier mengeja huruf-huruf yang merupakan tanda yang tergantung di peti kayu itu: Anak Pungut .	Padanan lazim	3	3	3	3
35	B4/CH1 /PAR9/ P132/ha 1105	Material	He wrapped him in his cassock and carried him away.	Dia membungkusnya di dalam jubahnya dan pergi.	Generalisasi	3	3	3	3
36	B4/CH2 /PAR1/ P132/ha 1106	Ekologi	This family had inherited from the Paclets the fief of Tirechappe.	Keluarga ini mewarisi dari Paclet bersaudara tanah Tirechappe.	Padanan lazim	3	3	3	3

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

37	B4/CH2 /PAR5/ P133/ha 1107	Organisasi	A long and tumultuous period, in which the canon law and the civil law struggled and labored in the chaos of the Middle Ages.	Masa yang panjang dan penuh kekacauan, saat hukum gereja dan hukum sipil saling berebut di tengah kekacauan Abad Pertengahan.	Padanan lazim	3	3	3	3
38	B4/CH2 /PAR11/ P135/ha 1110	Organisasi	At the age of twenty, by a special dispensation of the Holy See , he was a priest.	Dia menjadi pendeta pada usia dua puluh tahun dengan dispensasi dari Tahta Suci .	Padanan lazim	3	3	3	3
39	B4/CH2 /PAR12/ P135/ha 1110	Organisasi	As the youngest of the chaplains of Notre-Dame he performed the service of the altar.	Sebagai anggota muda dari kependetaan Notre-Dame, dia memberikan kebaktian di altar.	Padanan lazim	3	3	3	3
40	B4/CH2 /PAR13/ P135/ha 1110	Organisasi	This mixture of learning and austerity, so uncommon at his age, quickly earned him the admiration and the respect of the convent .	Perpaduan antara pengetahuan dan kesederhanaan merupakan hal yang jarang terjadi terhadap pemuda seusianya, dan dengan cepat memperoleh penghormatan serta kekaguman dari biara .	Generalisasi	3	3	3	3
41	B4/CH2 /PAR16/ P136/ha 1112	Organisasi	He baptized his adopted child and named him Quasimodo.	Dia membaptis anak pungutnya dan memberinya nama Quasimodo.	Harfiah	3	3	3	3
42	B4/CH3 /PAR1/ P137/ha 1112	Material	He had been for several years bell ringer of the cathedral of Notre-Dame.	Dia telah menjadi pemukul lonceng katedral Notre-Dame selama beberapa tahun.	Peminjaman naturalisasi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

43	B4/CH3 /PAR8/ P139/ha 1116	Material	Like prisoners under the Leads of Venice who grow old, doubled up in a box of stone, too low to stand up in and too short to lie down in.	Bagaikan para narapidana di sel-sel Venesia yang tumbuh menjadi bungkuk di dalam peti batu yang terlalu rendah untuk orang berdiri dan terlalu sempit untuk berbaring di dalamnya.	Padanan lazim	3	3	3	3
44	B4/CH3 /PAR13/ P140/ha 1118	Material	The belfry of the transept and the two towers were like three immense cages.	Kedua menara katedral dan menara lonceng yang merupakan salib baginya bagaikan tiga sangkar raksasa.	Padanan lazim	3	3	3	3
45	B4/CH3 /PAR14/ P140/ha 1118	Material	In the second tower were six other bells; and, last, the six smallest dwelled in the steeple of the transept .	Menara kedua punya enam lonceng lain beserta enam lonceng lebih kecil yang ditempatkan di menara salib .	Kreasi diskursif	1	2	3	1,7
46	B4/CH3 /PAR15/ P140/ha 1118	Organisasi	The wooden bell was rung only between noon on Holy Thursday and the morning of Easter Eve.	Lonceng kayu hanya dipukul antara siang Kamis Suci dan pagi hari Paskah.	Harfiah	3	3	3	3
47	B4/CH3 /PAR16/ P140/ha 1118	Organisasi	The wooden bell was rung only between noon on Holy Thursday and the morning of Easter Eve .	Lonceng kayu hanya dipukul antara siang Kamis Suci dan pagi hari Paskah .	Padanan lazim	3	3	3	3
48	B4/CH5 /PAR2/ P144/ha 1126	Organisasi	He had under him the two deaneries and seventy-four parish priests .	Dia kini memelihara dua fakultas dan tujuh puluh empat orang pendeta paroki .	Harfiah	3	2	2	2,5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

49	B4/CH5 /PAR6/ P147/ha 1129	Organisasi	Flamel had buried the philosophers stone in one of these cellars; and for two centuries the alchemists, from Magistri to Father Pacifique, never ceased digging.	Flamel telah menguburkan batu filsuf di dalam salah satu kamar bawah tanah ini dan selama dua abad para ahli alkemis, dari Magistri sampai Pastor Pacifique, tanpa henti menggali di dalamnya.	Padanan lazim	3	3	3	3
50	B4/CH5 /PAR8/ P148/ha 1131	Material	A strange red, blinking light, appearing, disappearing, and reappearing at short and equal intervals, apparently governed by the blast of a bellows .	Terlihat suatu sinar merah yang aneh timbul-tenggelam dengan waktu sela yang sama, tampaknya dikuasai oleh tiupan angin kencang dari sepasang pompa angin .	Generalisasi	3	3	2	2,8
51	B6/CH1 /PAR1/ P177/ha 1135	Organisasi	The King had appointed him Provost of Paris.	Sang Raja menunjuknya sebagai Walikota Paris.	Adaptasi	3	3	3	3
52	B6/CH1 /PAR5/ P179/ha 1136	Organisasi	A day of annoyance to everybody, more especially to the magistrate whose duty it was to clear away all the filth, literal and figurative, made by a festival in Paris.	Hari yang menjengkelkan bagi semua orang, terutama bagi para hakim yang bertugas membersihkan semua kotoran, baik secara harfiah maupun kiasan, yang selalu disisakan oleh hari libur kota Paris.	Generalisasi	3	3	3	3
53	B6/CH1 /PAR6/ P180/ha 1136	Organisasi	Master Florian Barbedienne, the auditor to the Chatelet	Tuan Florian Barbedienne, seorang pemeriksa pembukuan	Adaptasi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			and lieutenant of Monsieur the Provost.	dari istana serta wakil walikota Paris.					
54	B6/CH1 /PAR7/ P180/ha 1137	Material	Before the door and the table a squadron of the Provost's men in frocks of purple camlet with white crosses.	Di dekat pintu dan meja sejumlah bintang kotamadya mengenakan seragam ungu dengan salib putih di atasnya.	Generalisasi	3	3	3	3
55	B6/CH1 /PAR27/ P184/ha 1144	Sosial budaya	"I believe I shall be twenty next Martinmas. "	"Saya akan berusia dua puluh tahun pada Hari Santo Martin nanti."	Padanan Lazim	3	3	3	3
56	B6/CH2 /PAR3/ P186/ha 1146	Organisasi	There was a large public breviary , richly illuminated, sheltered from the rain by a small awning, and protected from thieves by an iron grating, which, nevertheless, does not prevent one's turning its pages.	Tampak sebuah buku sembahyang umum yang diterangi, dilindungi dari cuaca oleh sebuah atap kecil, dan dilindungi dari maling dengan sebuah terali besi, tapi tak menghalangi halaman-halamannya dibuka.	Generalisasi	1	1	3	1,3
57	B6/CH3 /PAR2/ P190/ha 1150	Material	Linsey-woolsey petticoats , striped red and blue.	Rok yang terbuat dari wol kasar dengan garis merah dan biru.	Deskripsi	3	3	3	3
58	B6/CH3 /PAR3/ P190/ha 1150	Organisasi	They wore neither gold rings nor gold crosses, evidently not on account of poverty but simply for fear of the sumptuary laws.	Mereka tidak mengenakan cincin ataupun salib emas, tapi mudah terlihat bahwa hal ini bukan disebabkan oleh kemiskinan, melainkan sekadar takut kena denda.	Generalisasi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

59	B6/CH3 /PAR9/ P191/ha 1152	Sosial budaya	A wretched cage, where they pillory only peasants .	Hanya sebuah kerangkeng tempat mereka mengurung petani .	Generalisasi	3	3	3	3
60	B6/CH3 /PAR23/ P193/ha 1154	Sosial budaya	She was the daughter of Guybertaut, minstrel of Reims.	Dia putri Guybertaut, pengarang lagu dan penyanyi di Reims.	Partikularisasi	3	3	3	3
61	B6/CH3 /PAR24/ P194/ha 1155	Sosial budaya	She had only her mother, who was the sister of Monsieur Matthieu Pradon, master brazier here in Paris.	Gadis itu hanya punya ibunya yang merupakan saudari dari Monsieur Matthieu Pradon, seorang pandai anglo yang piawai di Paris	Padanan lazim	2	2	2	2
62	B6/CH3 /PAR25/ P194/ha 1155	Organisasi	1461, the year of the coronation of our King Louis XI.	1461, tahun penobatan Raja Louis XI.	Padanan lazim	3	3	3	3
63	B6/CH3 /PAR26/ P194/ha 1155	Ekologi	One winter —it was that of the same year 1461—when the poor creatures had neither cordwood nor kindling, the weather was very cold.	Pada musim dingin 1461, mereka tak punya kayu bakar dan saat itu cuaca sangat dingin.	Padanan lazim	3	3	3	3
64	B6/CH3 /PAR27/ P194/ha 1156	Organisasi	Lord Henri de Triancourt, cavalryman of the King.	Henri de Triancourt, pemelihara kuda Raja.	Kreasi diskursif	1	2	3	1,7
65	B6/CH3 /PAR28/ P194/ha 1156	Organisasi	Guery Aubergeon, King's valet .	Guery Aubergeon, juruk ukir Raja.	Kreasi diskursif	1	1	2	1,2
66	B6/CH3 /PAR34/	Material	They went bareheaded; a shabby mantle covered the	Mereka selalu bepergian tanpa mengenakan topi dan	Kreasi diskursif	1	3	2	1,8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P196/ha 1160		body, an old piece of sackcloth was tied around the shoulders.	pakaian mereka compang-camping, dengan kantong kain yang diikatkan di leher.					
67	B6/CH3 /PAR35/ P196/ha 1160	Organisasi	The Pope had confessed them and ordered them by the way of penance to wander for seven years through the world without sleeping in beds.	Mereka bilang Paus menerima pengakuan dosa mereka dan memerintahkan mereka untuk mengembara selama tujuh tahun tanpa pernah tidur di atas Kasur.	Padanan lazim	3	3	3	3
68	B6/CH3 /PAR36/ P197/ha 1162	Material	She returned to her garret in the Rue de Folle Peine quite proud to have brought home a queen.	Ketika Paquette kembali ke kamar di loteng di Jalan Folle Peine, dia bangga telah membawa pulang seorang ratu.	Amplifikasi	3	3	3	3
69	B6/CH3 /PAR37/ P197/ha 1162	Organisasi	There would come a time when her dear little Agnes would have the King of England and the Archduke of Ethiopia to wait on her table and a hundred other marvelous things.	Akan datang saatnya ketika Agnes akan dilayani di meja oleh raja Inggris dan bangsawan Ethiopia serta lusinan hal lain yang mengejutkan seperti itu.	Generalisasi	3	3	3	3
70	B6/CH3 /PAR38/ P199/ha 1164	Ekologi	They found on a heath between Gueux and Tilloy, about two leagues from Reims, the remains of a large fire.	Di sebuah dataran gundul beberapa kilometer di luar kota, mereka menemukan abu dari api unggun.	Kreasi diskursif	1	1	3	1,3
71	B6/CH3 /PAR39/	Organisasi	There could be no further doubt that the gypsies had Saturday	Malam sebelumnya adalah hari Sabtu, pastilah para gipsi	Deskripsi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P199/ha 1165		night held their Sabbath on this heath.	menggelar upacara Sabtu bagi para penyihir di dataran itu.					
72	B6/CH3 /PAR40/ P199/ha 1165	Sosial budaya	This story would be enough to draw tears from a Burgundian .	Kisah ini akan menyebabkan ratap tangis orang Burgundi .	Padanan lazim	3	3	3	3
73	B6/CH3 /PAR66/ P205/ha 1175	Material	“Take some of this mulled wine and a bit of the cake we have brought you.”	“Anda harus minum sedikit anggur yang dicampur rempah-rempah , dan ini kue yang kami bikin untuk Anda.”	Deskripsi	3	3	3	3
74	B6/CH3 /PAR68/ P205/ha 1175	Material	Gervaise caught the charitable spirit of her companions and took off her wool cloak .	Gervaise juga terdorong untuk memberi bantuan lalu melepas mantel wolnya.	Kreasi diskursif	3	3	3	3
75	B6/CH3 /PAR71/ P205/ha 1175	Material	“For the last two days I have had no water in my pitcher .”	“Dalam dua hari terakhir aku tak mendapat air di dalam kendi airku .”	Amplifikasi	3	3	3	3
76	B6/CH4 /PAR1/ P207/ha 1178	Material	The spectators of the other consisted of the crowd we saw a little while ago gathering in the Place de Greve around the pillory and the gallows .	Penonton yang lainnya terdiri dari kerumunan orang yang telah kita lihat berkumpul di Place de Greve di sekitar pasungan dan tiang gantungan .	Padanan lazim	3	3	3	3
77	B6/CH4 /PAR2/ P207/ha 1178	Organisasi	Some poor wretch was about to suffer, if not capital punishment , then a flogging, the loss of ears, or some other infliction.	Tentu saja tidak hanya orang digantung , tetapi juga orang yang dicambuk atau dipotong telinganya.	Partikularisasi	2	3	3	2,5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

78	B6/CH4 /PAR8/ P208/ha 1180	Organisasi	Presently, Michel Noiret, sworn trumpeter of our Lord the King commanded silence and proclaimed the sentence according to the ordinance of the Provost.	Sebentar kemudian, Michel Noiret, Peniup Terompet Kerajaan , membuat kerumunan orang itu diam, lalu membacakan keputusan pengadilan atas perintah walikota.	Padanan lazim	3	3	3	3
79	B6/CH4 /PAR12/ P209/ha 1181	Organisasi	It was Master Pierrat Torterue, sworn torturer of the Chatelet.	Tuan Pierrat Torterue, Algojo Istana .	Padanan lazim dan variasi	3	3	3	3
80	B6/CH4 /PAR33/ P213/ha 1188	Material	She approached the victim, who vainly withed away from her, and taking a gourd from her belt.	Si gadis naik ke tempat pasungan, meloloskan tempat air dari labu kering dari ikat pinggangnya.	Deskripsi	1	2	2	1,5
81	B7/CH1 /PAR1/ P219/ha 1193	Ekologi	It was one of those spring days that are so mild and so beautiful that all Paris pours into the public square.	Ini adalah salah satu musim semi yang demikian lembut dan indah sampai seluruh penduduk Paris tumpah ruah ke alun-alun umum.	Padanan lazim	3	3	3	3
82	B7/CH1 /PAR2/ P220/ha 1195	Sosial budaya	Now, all the gentry for a hundred miles around were anxious to obtain this favor for their daughters.	Sekarang semua orang yang berkedudukan baik, tapi bukan bangsawan , dan berada dalam radius 160 kilometer, ingin memperoleh kehormatan bagi anak-anak gadis mereka.	Deskripsi	1	3	3	2
83	B7/CH1 /PAR3/	Organisasi	Madame Aloise de Gondelaurier was the	Madame Aloise de Gondelaurier adalah	Padanan lazim	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P220/ha 1195		widow of the King's crossbowman who lived with her only daughter in her own house in the Place du Parvis of Notre-Dame in Paris.	janda mantan Ahli Panah Raja yang tinggal bersama putri tunggalnya di rumahnya di Place du Parvis Notre-Dame, Paris.					
84	B7/CH1 /PAR18/ P222/ha 1198	Organisasi	“For the abbey of St. Antoine-des-Champs,”	“Untuk biarawan di St. Antoine-des-Champs,”	Partikularisasi	1	3	3	2
85	B7/CH1 /PAR24/ P222/ha 1199	Material	“Have you seen the tapestries in the Hotel de la Roche-Guyon?”	“Apakah kau sudah melihat sulaman-sulaman di Hotel de la Roche-Guyon, Nona de Gondelaurier?”	Padanan lazim	2	3	3	2,5
86	B7/CH1 /PAR32/ P223/ha 1201	Material	He was fond of the tavern and everything that goes with it.	Dia menyukai kedai minum serta segala macam isinya.	Generalisasi	3	3	3	3
87	B7/CH1 /PAR33/ P223/ha 1201	Material	He had been thrown into the army too young and the varnish of the gentleman was being worn off by the hard friction of his guardsman's leather belt .	Dia telah memasuki dunia ketentaraan pada usia yang sangat muda dan setiap hari kesopanan kebangsawanannya itu perlahan aus karena olok-olok kasar sabuk pedangnya .	Partikularisasi	3	3	3	3
88	B7/CH1 /PAR34/ P224/ha 1202	Material	The Captain, then, had stood for some moments, leaning in silence on the carved mantelpiece when Fleur-de-Lis suddenly	Sang kapten telah berdiri beberapa saat lamanya bersandar di tiang berukir saat Fleur-de-Lis tiba-tiba menoleh dan bicara kepadanya	Kreasi diskursif	1	3	3	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan paten, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			turning around, addressed him.						
89	B7/CH1 /PAR54/ P227/ha 1207	Organisasi	“He was trying to kidnap you, as if you were destined for beadles. ”	“Dia berusaha mengusungmu, seolah kamu diciptakan untuk orang-orang gereja. ”	Generalisasi	3	3	3	3
90	B7/CH2 /PAR18/ P237/ha 1222	Sosial budaya	The Bohemians, Gringoire said, were vassals of the King of Algiers.	Kaum gipsi, kata Gringoire, adalah pemakai tanah Raja Aljazair.	Padanan lazim	1	1	2	1,2
91	B7/CH3 /PAR1/ P240/ha 1227	Organisasi	Chimes for High Mass, merry peals for a wedding or a christening.	Bunyi nyaring serangkaian lonceng untuk misa, bunyi naik turun dengan lonceng-lonceng yang lebih kecil untuk upacara pernikahan atau pembaptisan.	Padanan lazim	3	3	3	3
92	B7/CH3 /PAR2/ P240/ha 1228	Organisasi	It so happened that in this year of grace 1482 the Annunciation fell on Tuesday the twenty-fifth of March.	Hal ini terjadi pada 1482, Kabar Gembira itu jatuh pada hari Selasa, 25 Maret.	Padanan lazim	3	3	3	3
93	B7/CH4 /PAR3/ P242/ha 1231	Material	Then, hastily throwing his surcoat trimmed with fur, and picking up his cap, he rushed out of the room.	Kemudian dengan mengenakan mantel yang berhias bulu dan mengambil topinya, dia menghambur keluar kamar.	Generalisasi	3	3	3	3
94	B7/CH4 /PAR6/ P243/ha 1232	Material	He stopped a beadle who was coming from the cloisters.	Dia memberhentikan seorang pegawai gereja yang keluar dari biara.	Padanan lazim	3	3	3	3
95	B7/CH4 /PAR12/	Material	The scene is a dark cell, in the middle of which is a table	Di tengah kamar yang gelap itu terdapat sebuah meja yang	Deskripsi	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan media massa, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	P244/ha 1233		covered with hideous objects—skulls, globes, alembics, compasses, parchments with hieroglyphics.	dibebani berbagai benda mengerikan seperti tengkorak manusia, tabung penyuling, kompas, dan kertas dari kulit kambing yang dipenuhi tulisan hieroglif.					
96	B7/CH4 /PAR32/ P250/ha 1242	Organisasi	“You know that the official has decided that our twenty-one houses are liable to the payment of fines to the bishopric. ”	“Kamu juga tahu hakim gereja memerintahkan agar dua puluh satu rumah kita dikuasai keuskupan. ”	Padanan lazim	3	3	3	3
97	B7/CH5 /PAR1/ P254/ha 1247	Material	Our friend Jehan was struck at the first glance by the perfect sadness of the visitor’s garb and face.	Hal pertama tentang lelaki itu yang mengejutkan teman kita Jehan adalah kesedihan yang mendalam, baik yang tergambar dari pakaian maupun wajahnya.	Generalisasi	3	3	3	3
98	B7/CH5 /PAR27/ P256/ha 1251	Organisasi	“Poor man, he will have suffered a martyrdom. ”	“Lelaki malang! Sungguh martir yang harus dia tanggung sebelum kita selesai dengannya!”	Peminjaman naturalisasi	3	3	1	2,7
99	B7/CH7 /PAR48/ P269/ha 1270	Material	The walls were of plaster; the fireplace was dismantled.	Di dinding terdapat perapian tanpa rak.	Padanan lazim	3	3	3	3
100	B7/CH7 /PAR49/ P269/ha 1270	Material	At the farther end the stairs, or rather ladder, led up to a trapdoor in the ceiling.	Di bagian belakang kamar itu ada tangga kayu yang menuju ke sebuah pintu	Harfiah	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, dan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

				perangkap di langit-langit.					
101	B9/CH1 /PAR1/ P327/ha 1355	Organisasi	On returning to the sacristy he had stripped off the alb, the cape, and the stole, thrown them all into the hands of the stupefied beadle.	Ketika dia kembali ke sakristi (ruang penyimpanan pakaian dan perlengkapan upacara gereja) , dia menanggalkan semua pakaian upacara yang dikenakannya, melemparkannya ke tangan pembantu gereja yang bungkam,	Amplifikasi	3	3	3	3

